

Sekdakab Sigi Membuka Secara Resmi Workshop Program Livelihood Yayasan Pusaka Indonesia

Ilyas Imran - ILYAS.JURNALIS.ID

Oct 28, 2021 - 20:18



Sigi - Pemerintah Daerah Kabupaten Sigi terus melakukan upaya-upaya konkret agar mampu menjawab berbagai tantangan dan persoalan pasca terjadinya bencana pada Tahun 2018 lalu untuk membantu masyarakat dalam pemulihan ekonomi. Kamis 28/10/2021.

Demikian pula yang telah dilakukan oleh Pusaka Indonesia (YPI) dan Caritas Swiss, dengan program untuk mendampingi masyarakat bencana di beberapa Desa yang ada di Kabupaten Sigi untuk pemulihan mata pencaharian dan untuk meningkatkan produksi pertanian masyarakat.

Untuk lebih memaksimalkan upaya bersama dalam menjawab semua persoalan pasca bencana Pasigala. Sekretaris Daerah Kabupaten Sigi Muh. Basir, S.E., M.P, membuka secara resmi Workshop Program Livelihood Yayasan Pusaka Indonesia - CARITAS Swiss.

Kegiatan ini dihadiri oleh Perwakilan CARITAS Swiss di Indonesia Leyn Gantare, Manager Program Yayasan Pusaka Indonesia (YPI) Kristina Peranginangin, Kepala BPTP Provinsi Sulawesi Tengah, Kadis Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Sigi, Kadis Koperasi dan UKM Kabupaten Sigi, Camat Dolo Selatan, Kepala Desa Jono, Sambo, Wisolo, Baluase, Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) Kabupaten Sigi, Konsultan dari Fakultas Pertanian UNTAD, serta dari Pihak Perbankan.

Menurut Sekdakab Pemerintah Daerah senantiasa berupaya memberikan pelayanan maksimal kepada seluruh masyarakat dan juga akan selalu merespon persoalan-persoalan yang dihadapi oleh masyarakat termasuk dalam rangka membantu meningkatkan kesejahteraan taraf hidup mereka.

Maka dengan terselenggaranya kegiatan ini diharapkan nantinya dapat menjalin komunikasi umpan balik untuk meningkatnya pengetahuan dan pemahaman para stakeholder khususnya petugas terkait dan petani terhadap inovasi yang dapat diimplementasikan dalam usaha untuk mempromosikan hasil-hasil produksi pertanian dan UMKM di Kabupaten Sigi.

Sekretaris Daerah juga berharap, dengan kegiatan ini produktivitas dapat meningkat serta kualitas yang berkelanjutan dan berharap 4 Desa di Kecamatan Dolo Selatan ini bisa menjadi tempat studi banding dari Desa-desa yang ada di Kabupaten Sigi. Sumber Humas Pemkab Sigi.